

**BAB IV**  
**ASUHAN KEBIDANAN**  
**PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI TERHADAP**  
**KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI**  
**PADA NY.S DI PMB ZUBAEDAH SYAH, S.ST., M. KES**

**KUNJUNGAN PERTAMA**

Pengkaji : Putri Utami  
Tanggal : 02 Maret 2022  
Pukul : 07.30 WIB

**A. SUBYEK (S)**

1. Identitas

Istri		Suami
Nama	: Ny. S	Tn. R
Umur	: 17 Tahun	21 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Jl. Sisingamaharaja, Gg. Nurul Jamal, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung	

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasalemas, Ibu mengatakan ASI telah keluar namun sedikit

3. Riwayat Menstruasi

- a. Menarche : 13 Tahun
- b. Siklus haid : 28 hari
- c. Lama haid : 7 hari
- d. Banyaknya haid : 4 kali ganti pembalut/hari
- e. Sifat haid : Encer, warna merah dan sedikit menggumpal
- f. Dismenore : Tidak

## 4. Riwayat Perkawinan

Status Perkawinan : Menikah

Lamanya : 1 tahun

## 5. Riwayat Obstetri

No	Tahun	Peny ulit Keh amil an	UK	Cara	Tempat	Penyul it Persali nan	BB	PB	Seks	Keadaan Lahir	Penya kit Nifas	Ket
1	2022	-	38 Mg	Spon tan	PMB Zubaedah Syah, S.ST., M. Kes	-	3000 gr	50 cm	P	Sehat	-	ASI s.d 6 Bulan

## 6. Riwayat Persalinan

Umur kehamilan saat melahirkan : 38 minggu

Tanggal persalinan : 02-03-2022

Pukul : 05.30 WIB

Tempat Persalinan : PMB Zubaedah Syah, S.ST., M. Kes

Kala I : 4 Jam 20 Menit

Kala II : 0 Jam 15 Menit

Kala III : 0 Jam 10 Menit

Kala IV : 2 Jam 0 Menit

Jumlah : 6 Jam 45 Menit

Jumlah Pendarahan : 150 cc

Jenis persalinan : Spontan

Plasenta lahir spontan, lengkap beserta selaputnya

Perineum : Tidak ada robekan

Penyulit Persalinan : Tidak ada

Keadaan Bayi

Jenis Kelamin : Perempuan

Berat badan : 3000 gr

Panjang badan : 50 cm

7. Riwayat kesehatan yang lalu :
  - a. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita : Tidak Ada
  - b. Riwayat kesehatan keluarga (penyakit jantung, pembekuan darah, darah tinggi, diabetes, dll) : Tidak Ada
8. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
  - a. Nutrisi
    - Frekuensi Makan : 2-3 kali sehari
    - Jenis makanan : Nasi, lauk, sayur
  - b. Pola minum
    - Frekuensi minum : 7-8 gelas/hari
    - Jenis minuman : Air mineral, teh, susu
  - c. Eliminasi
    - BAK
      - Frekuensi : 4-5 kali sehari
      - Warna : Kuning jernih
    - BAB
      - Frekuensi : 1-2 kali sehari
      - Warna : Kuning Kecoklatan
      - Konsistensi : Lembek
  - d. Istirahat
    - Tidur siang : 1 -2 Jam
    - Tidur malam : 6-7 jam
  - e. Personal hygiene
    - Mandi : 2 kali sehari
    - Mengganti Pakaian : 2 kali sehari
  - f. Aktivitas
    - Ibu mengatakan melakukan segala aktivitas pekerjaan rumah tangga sendiri seperti menyapu, mengepel, mencuci baju dan memasak.
9. Riwayat Psikososial Spiritual
  - a. Respon ibu dan keluarga : Ibu dan keluarga sangat senang dengan kelahiran bayi

- b. Tanggapan ibu terhadap dirinya : Ibu merasa cemas dengan kondisinya sekarang.
- c. Tanggapan ibu terhadap peristiwa persalinannya : Ibu senang karena persalinannya berjalan lancar
- d. Pengetahuan ibu tentang perawatan bayi : ibu mengerti tentang cara merawat bayi
- e. Hubungan sosial ibu dengan mertua, orang tua dan keluarga baik
- f. Pengambilan keputusan dalam keluarga : Suami dan ibu sendiri

## B. OBJEKTIF (O)

### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda Vital :

TD : 100/70 mmHg

RR : 24x/M

Nadi : 80x/M

Respirasi : 36,4°C

### 2. Pemeriksaan Khusus

Wajah : Tidak ada *oedema* dan tidak pucat

Konjungtiva : Merah muda

Payudara

Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri

Puting susu : Menonjol

Benjolan : Tidak ada

Pengeluaran : *Colostrum*

Palpasi : Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras, TFU 2 jari  
bawah pusat

Kandung kemih : Tidak penuh

Anogenital

Vulva dan vagina: Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran pervaginam: *Lochea rubra*

Ekstremitas : Tidak ada oedema

### **C. ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ny. S P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>2 jam Postpartum, Normal

Masalah : Ibu masih merasa lemas dan mulas.

### **D. PENATALAKSANAAN (P)**

1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya  
TD : 100/70 mmHg RR: 24x/M  
Nadi : 80x/M Respirasi: 36,4°C
2. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi normal
3. Memberitahu ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, duduk, serta berjalan untuk ke kamar mandi
4. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula
5. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
6. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang ASI dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif 6 bulan
7. Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara agar tidak terjadi pembengkakan payudara dan bendungan ASI

## KUNJUNGAN KEDUA

Pengkaji : Putri Utami  
 Tanggal : 02 Maret 2022  
 Pukul : 11.30 WIB

### A. DATA SUBJEKTIF(S)

Pasien mengatakan merasa keadaannya semakin membaik, ASI keluar sedikit, bayi kuat menyusu, dan ibu selalu memberikan ASI kepada bayinya.

### B. DATA OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : Composmenthis  
 Tanda-tanda vital :  
 Tekanan darah : 110/70 mmHg  
 Nadi : 80 x/menit  
 Respirasi : 22 x/menit  
 Suhu : 36,6°C  
 Wajah : Tidak ada oedema dan tidak pucat  
 Konjungtiva : Merah muda  
 Kandung Kemih : Kosong  
 Payudara  
 Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri  
 Pengeluaran : Kolostrum  
 Benjolan : Tidak ada  
 Palpasi : Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras, TFU  
 2 jari bawah pusat  
 Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi  
 Pengeluaran pervaginam : Lochea rubra  
 Ekstremitas : Tidak ada oedema

**C. ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. S P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post Partum 6 jam

Masalah : Pasien mengatakan keadaannya semakin membaik.

**D. PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu normal

Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit Suhu : 36,6°C

2. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dan menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dan memberitahu ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan lembut hingga bersendawa
4. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatankabur dll

### KUNJUNGAN KETIGA

Pengkaji : Putri Utami  
 Tanggal : 07 Maret 2022  
 Pukul : 08.00 WIB

#### A. SUBYEK (S)

Ibu mengatakan ingin memeriksa keadaan kesehatannya pasca melahirkan, dan ibu mengatakan ASI yang keluar banyak dan bayi menyusu kuat.

#### B. OBYEKTIF (O)

##### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : Composmetis  
 TTV : Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 81x/menit  
 Respirasi : 20 x/menit Suhu : 36,5°C

##### B. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak *oedemadan* tidak pucat  
 Konjungtiva : Merah muda  
 Payudara  
 Pembesaran : Ya, sebelah kanan  
 Benjolan : Tidak ada  
 Pengeluaran : ASI  
 Palpasi : Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis-pusat  
 Kandung kemih : Kosong  
 Anogenital  
 Vulva dan vagina : Tidak ada tanda - tanda infeksi  
 Pengeluaran pervaginam : *Lochea sanguinolenta*  
 Ekstremitas : Tidak ada *oedema*  
 Pola Eliminasi : BAK dan BAB sudah lancar seperti sebelum melahirkan

**C. ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. S P1A0Post partum hari ke-6

Masalah : Tidak ada

**D. PENATALAKSANAAN (P)**

1. Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa kontraksi uterus, TFU dan lochea TD : 110/70 mmHg Nadi : 81x/menit Respirasi : 20 x/menit Suhu : 36,5°C
2. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral
3. Memberikan konseling pada ibu tentang keluarga berencana, macam-macam KB serta membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat
4. Memberitahu ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan dan membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi